

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Peran Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha pada santriwati di pondok pesantren darul ilmi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) tentu memiliki peranan yang penting dalam mendisiplinkan kegiatan santriwati dari berbagai aspek di setiap harinya selama hampir 24 jam. Terlebih-lebih dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha pada santriwati di pondok pesantren Darul Ilmi. Peran Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) dalam mendisiplinkan pelaksanaan sholat dhuha pada santriwati diantaranya yaitu: Pertama, OP4DI berperan sebagai figur teladan bagi santriwati lainnya. Kedua, OP4DI berperan sebagai pengawas. Ketiga, OP4DI berperan sebagai pembimbing. Dan yang keempat, OP4DI berperan sebagai penggerak awal.
2. Dalam menjalankan perannya sebagai Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) tentu memiliki beberapa kendala dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam hal mendisiplinkan santriwati pada waktu pelaksanaan sholat dhuha. Diantara faktor yang mendukung Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi

(OP4DI) dalam mendisiplinkan santriwati pada waktu pelaksanaan sholat dhuha yaitu, pertama waktu makan. Hal ini dikarenakan tempat makan santriwati yang letaknya berdekatan dengan mushola, sehingga memudahkan organisasi dalam mengontrol ketika waktu sholat dhuha akan dilaksanakan. Faktor kedua yang mendukung yaitu kerja sama dari para anggota OP4DI. Adapun faktor yang menghambat Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) dalam mendisiplinkan pelaksanaan waktu sholat dhuha pada santriwati diantaranya yaitu, pertama faktor internal (OP4DI), hal ini dikarenakan ada beberapa organisasi yang hanya sibuk dengan urusannya sendiri pada waktu pagi hari, sehingga tidak mau ikut membantu dalam mendisiplinkan santri. Kedua, waktu makan. Waktu makan juga menjadi kendala bagi organisasi untuk bisa mendisiplinkan santriwati, banyak santri yang terlalu santai dalam makannya. Ketiga, antrian kamar mandi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat menggunakan saran-saran berikut:

1. Kepada pendidik, pengelola maupun pengurus pondok pesantren Darul Ilmi hendaknya selalu memberikan contoh yang baik sekaligus menanamkan nilai-nilai kedisiplinan untuk para santriwati, terkhusus disiplin ketika akan melaksanakan sholat sunah dhuha di pagi hari.

2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan pendidikan disiplin, terlebih dalam hal disiplin selama berada di pondok pesantren, sehingga dapat meningkatkan kualitas para santri.
3. Bagi OP4DI, hendaknya bisa selalu memberikan contoh yang baik bagi santriwati lainnya. Serta meningkatkan kualitas nya dalam menjalani perannya sebagai anggota OP4DI, agar dapat membimbing santriwati lainnya dalam mentaati peraturan yang ditetapkan oleh para pengurus pondok pesantren Darul Ilmi. Bagi santriwati hendaknya memiliki keinginan untuk merubah pola hidupnya menjadi lebih disiplin, baik itu disiplin waktu, disiplin belajar, ataupun disiplin beribadah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam, terutama terhadap hal-hal yang belum tersentuh oleh penelitian ini.